

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial pada materi memasang macam-macam lengan untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Swasta Putra Anda Binjai, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran video tutorial telah dikembangkan menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*).

Pada tahap define dilakukan analisis awal, analisis kebutuhan siswa dan guru, analisis tugas, analisis konsep, serta perumusan tujuan pembelajaran. Tahap design meliputi penyusunan tes acuan, pemilihan media, pemilihan format, dan penyusunan rancangan awal video tutorial. Pada tahap develop, dilakukan validasi oleh dua ahli materi dan dua ahli media, revisi produk berdasarkan masukan validator, serta uji coba produk yang terdiri dari uji coba kelompok kecil, sedang, dan besar. Tahap akhir disseminate adalah penyebaran video tutorial kepada guru dan siswa melalui tautan digital agar dapat diakses secara fleksibel.

2. Hasil validasi menunjukkan bahwa video tutorial dinyatakan Sangat Baik digunakan sebagai media pembelajaran dengan persentase kelayakan ahli materi sebesar 83,8% dan dari ahli media sebesar 87%. Uji coba produk pada kelompok kecil (3 siswa) memperoleh rata-rata 68%, kelompok sedang (8 siswa) 84,1%, dan kelompok besar (19 siswa) 91,4%. Seluruh hasil tersebut termasuk dalam kategori “baik” hingga “sangat baik” sehingga media pembelajaran video tutorial layak digunakan dalam pembelajaran di SMK Swasta Putra Anda Binjai.

5.2 Implikasi

Implikasi yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peserta didik, media pembelajaran video tutorial memberikan sarana belajar yang lebih mudah dipahami karena menampilkan langkah kerja pemasangan lengan secara visual, nyata, dan runtut. Siswa dapat mengakses video kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung keterampilan belajar mandiri dan memungkinkan siswa mengulang materi sampai benar-benar memahami prosedur kerja menjahit lengan
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini memberikan contoh konkret media ajar berbasis video yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi praktik secara lebih efektif. Video tutorial memungkinkan guru menjelaskan teknik pemasangan lengan tanpa harus selalu melakukan demonstrasi langsung yang memerlukan waktu, tenaga, dan alat. Media ini juga membantu guru memberikan penjelasan yang konsisten, jelas, dan dapat diputar ulang oleh siswa
3. Bagi pengembang kurikulum dan sekolah, video tutorial ini dapat dijadikan model pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mata pelajaran praktik di program keahlian Tata Busana. Media ini mendukung arah Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas, pembelajaran mandiri, serta integrasi teknologi dalam proses belajar, khususnya pada mata pelajaran berbasis keterampilan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan media pembelajaran digital berbasis video untuk mata

pelajaran lain di program keahlian Tata Busana maupun bidang keahlian lain. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan media yang lebih interaktif, seperti video dengan fitur kuis, simulasi, atau integrasi dengan platform pembelajaran digital.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan video tutorial memasang macam-macam lengan memiliki masukan sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam penggunaan video tutorial sebaiknya siswa tetap diberikan pendampingan pada saat praktik agar guru dapat memberikan arahan langsung ketika siswa mengalami kesulitan, baik dalam memahami teknik pemasangan lengan maupun dalam mengikuti langkah-langkah prosedur yang ditampilkan dalam video.
2. Bagi pengembang selanjutnya, video tutorial diharapkan dapat terus dikembangkan dan disempurnakan, baik dari segi kualitas gambar, suara, maupun penyajian langkah kerja. Penambahan fitur interaktif, seperti kuis, penjelasan animasi, atau demonstrasi teknik tambahan, juga dapat meningkatkan efektivitas media dalam mendukung pembelajaran keterampilan menjahit.
3. Diperlukan uji coba dengan jumlah responden yang lebih besar dan beragam dari berbagai kelas atau sekolah sejenis, agar hasil penelitian lebih representatif.

Dengan demikian, video tutorial dapat diimplementasikan secara lebih luas dan efektif pada pembelajaran praktik di berbagai sekolah kejuruan, khususnya pada kompetensi keahlian Tata Busana.